



GENERASI MILENIAL

Diskursus Teologi, Pendidikan,
Dinamika Psikologis dan Kelekatan pada Agama
di Era Banjir Informasi

Jeane Marie Tulung | Achmad Syahid | Yanice Janis | Yan O Kalampung

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT)

Jeane Marie Tulung, Achmad Syahid, Yanice Janis, Yan O Kalampung

Generasi Milenial: Diskursus Teologi, Pendidikan, Dinamika Psikologis dan Kelekatan pada Agama di Era Banjir Informasi/Jeane Marie Tulung, dkk
—Ed. 1, Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2019.

cxiv, 336 hlm., 23 cm.

Bibliografi: ada disetiap bab

ISBN 978-623-231-183-1

Hak cipta 2019, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2019.2471 RAJ

Jeane Marie Tulung, Achmad Syahid, Yanice Janis, Yan O Kalampung

GENERASI MILENIAL

Diskursus Teologi, Pendidikan, Dinamika Psikologis dan Kelekatan pada Agama di Era Banjir Informasi

Cetakan ke-1, September 2019

Diterbitkan atas kerjasama dengan IAKN Manado Press

Editor : Jeane Marie Tulung, Achmad Syahid, Yanice Janis, Yan O Kalampung

Setter : Tim Kreatif RGP

Desain Cover : Tim Kreatif RGP

Dicetak di Kharisma Putra Utama Offset

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Anggota IKAPI

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956

Tel/Fax : (021) 84311162 – (021) 84311163

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id <http://www.rajagrafindo.co.id>

Perwakilan:

Jakarta-16956 Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Depok, Telp. (021) 84311162. Bandung-40243, Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi, Telp. 022-5206202. Yogyakarta-Perum. Pondok Soragan Indah Blok A1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. 0274-625093. Surabaya-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok A No. 09, Telp. 031-8700819. Palembang-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 RT 78 Kel. Demang Lebar Daun, Telp. 0711-445062. Pekanbaru-28294, Perum De' Diandra Land Blok C 1 No. 1, Jl. Kartama Marpoyan Damai, Telp. 0761-65807. Medan-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. 061-7871546. Makassar-90221, Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau Bumi 14 Blok A14 No. 3, Telp. 0411-861618. Banjarmasin-70114, Jl. Bali No. 31 Rt 05, Telp. 0511-3352060. Bali, Jl. Imam Bonjol Gg 100/V No. 2, Denpasar Telp. (0361) 8607995. Bandar Lampung-35115, Perum. Bilabong Jaya Block B8 No. 3 Susunan Baru, Langkapura, Hp. 081299047094.

MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA MILENIAL

Deflita R. N. Lumi

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perkembangan. Bahkan saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi terasa perkembangannya sangat pesat. Bahkan pengaruhnya sangat besar dalam dunia pendidikan, di mana perubahan struktur kehidupan manusia.

Dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran, seorang pendidik harus bisa menentukan pendekatan, strategi, metode, dan media yang tepat untuk dapat menyampaikan materi, agar dapat dipahami oleh siswa. Untuk dapat menetapkan hal tersebut maka guru harus bisa mengetahui karakteristik siswa yang dia ajarkan, apalagi karakter siswa di jaman sekarang ini, yang hidup ditengah-tengah kemajuan teknologi yang semakin pesat yang disebut dengan generasi milenial.

Generasi milenial adalah terminologi yang saat ini banyak diperbincangkan. Generasi milenial, juga dikenal sebagai Generasi Y, adalah kelompok demografis atau *cohort* setelah Generasi X.¹

Bonus demografi pada dasarnya tidak terlepas dari generasi milenial. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, rasio ketergantungan Indonesia tahun 2015 sebesar 49,20 secara tidak langsung memiliki makna

¹ Strauss, William & Neil Howe. (2000). *Millennials Rising: The Next Great Generation*. New York: Vintage Original. h. 35.

bahwa persentase jumlah penduduk usia produktif mencapai sekitar 67,02% dari jumlah penduduk keseluruhan. Selanjutnya, jika persentase jumlah penduduk usia produktif ini dikaitkan dengan persentase generasi milenial tahun 2017 yang sebesar 33,75% dari jumlah penduduk keseluruhan. Ini berarti bahwa sumbangan generasi milenial dalam membentuk struktur jumlah penduduk usia produktif tergolong cukup tinggi, karena sekitar 50,36% dari jumlah penduduk usia produktif pada dasarnya merupakan generasi milenial (asumsi: rasio ketergantungan 2015 dan 2017 sama besar).² Diperkirakan pada tahun 2025 mendatang, generasi milenial ini akan menduduki porsi tenaga kerja di seluruh dunia sebanyak 75%.³

Generasi milenial merupakan generasi yang unik, dan berbeda dengan generasi lainnya. Hal ini banyak dipengaruhi oleh munculnya smartphone, meluasnya internet, dan munculnya jejaring sosial media. Ketiga hal tersebut banyak mempengaruhi pola pikir, nilai-nilai, dan perilaku yang dianut.⁴

Media berbasis website menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat modern, termasuk peserta didik. Para peserta didik, atau konseli, sudah tidak asing dengan media internet. Mereka sering menggunakan media internet untuk berkomunikasi, mencari sumber belajar, bermain, menonton video, mendengarkan musik, belanja online, dan lain-lain.⁵ Media tersebut mudah digunakan, memiliki asas kerahasiaan, praktis, dan dapat diakses dari mana saja.

Karakteristik dan ciri khas nilai-nilai budaya generasi milenial yang ditunjukkan siswa SMA (Sekolah Menengah Atas) di Indonesia, antara lain, adalah menjadikan teknologi sebagai gaya hidup atau *lifestyle*, dan sebagai generasi yang ternaungi atau sheltered, karena mereka lahir dari orang tua yang terdidik. Mereka juga multitalented, multi-languages, lebih ekspresif, dan eksploratif. Pandangan terhadap hakekat

² Profil Generasi Milenial Indonesia, 2018, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/9acde-buku-profil-generasi-milenial.pdf> (diakses 6 Desember 2018). h. 7.

³ Eugene, Danny et al. (2017). *Follow the Sun: Economic and Market Outlook 2018*. Jakarta: Megakapital Sekuritas. <http://www.megasekuritas.id/rsch/Outlook> (diakses 6 Desember 2018).

⁴ Nahriyah, Syafa'atun. (2017). "Tumbuh Kembang Anak di Era Digital" dalam *RISĀLAH: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol.4, No.1 <https://jurnalfaiunwir.ac.id/index.php/JurnalRisalah/article/> (diakses 15 Januari 2019).

⁵ Kraus, R. et al. (2011). *Online Counseling: A Handbook for Mental Health Professionals*. India: Elsevier Inc, h. 114.

hidup adalah selalu yakin, optimistik, percaya diri, menginginkan kesimpulan, dan segala sesuatunya serba instan⁶. Pandangan terhadap hakekat karya atau kerja, mereka melihat prestasi merupakan sesuatu yang harus dicapai; bekerja dan belajar lebih interaktif melalui kerjasama tim; kolaborasi dan kelompok berpikir; mandiri dan terstruktur dalam penggunaan teknologi; khususnya communication gadget; serta dalam akses internet, mereka lebih menyukai petunjuk visual atau gambar.

Sebagai tenaga pendidik yang mempunyai tugas pokok mengajar dan mendidik, memegang peranan penting dalam pelaksanaan program pengajaran di sekolah. Guru dituntut untuk mempunyai sifat peka terhadap peserta didik bahkan guru harus mampu untuk memilih media/alat visual yang tepat untuk materi yang diajarkan. Ketika guru mampu memilih media/alat visual yang tepat untuk materi yang diajarkan itu akan memberikan kontribusi/sumbangan yang sangat berharga bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari hasil pemantauan dilapangan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran semester ganjil 2018/2019 di SMTK Krisno Manado, dijumpai proses pembelajaran tidaklah sepenuhnya tuntas, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kurangnya minat/perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, siswa lebih banyak pasif. Kondisi ini lah yang diduga berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa sehingga hasil belajar yang dicapai rendah, peneliti beranggapan bahwa masalah tersebut dipandang penting untuk diteliti.

Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi dan klarifikasi berbagai informasi berkenaan dengan masalah disekitar penggunaan media pembelajaran PAK di era milenial pada SMTK Krato Manado dan aspek-aspek yang terkait dengan permasalahannya.

PENGERTIAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sudrajat mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran dan perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada peserta didik.⁷

⁶ Ayni, Primada Qurrota. (2015). "Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas". <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=374823> (diakses 20 November 2018), h. 16.

⁷ Akmalad Sudrajat, *All About Education: Media Pembelajaran*, www.geogebra.org/m/ahmndsu.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan tersebut maka media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru (atau pembuat media) dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Oleh karena itu, dari sini dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar-mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa.

Media pembelajaran juga mempunyai fungsi memperjelas penyajian pesan dan informasi; dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa; dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu; dapat mengatasi perbedaan pengalaman dari karakteristik pribadi siswa. Dengan demikian maka guru juga harus tahu kriteria memilih media, yakni harus sesuai tujuan, ketepatangunaan, sesuai dengan keadaan siswa, ketersediaan, harus efektif dan efisien.

Menurut Abdul Gafur, fungsi media adalah memperjelas konsep, menyederhanakan materi yang kompleks; menampakkan dekatkan yang jauh, menampakkan jauhkan yang dekat; menampakkan besarkan yang kecil, menampakkan kecilkan yang besar; menampakkan cepatkan yang lambat, menampakkan lambatkan yang cepat (proses); menampilkan suara dan warna sesuai aslinya; klasifikasi media.⁸⁸

Kelompok media	Media pembelajaran	Alat bantu pengajaran
1. Audio (suara)	- Audio tape	- Telepon - Intercom
2. Bahan cetak (gambar/foto)	- Teks terprogram - Manual - Modul - Buku pedoman	- Hand out - Papan tulis - Grafik - Transparansi - Peta - Globe

drajat.wordpress.com/2008) diakses tanggal 6 Januari 2019.

⁸ Abdul Gafur. (2012). *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. H. 37.

		lanjutan
3. Gambar mati yang diproyeksikan	- Slide, film strip	- slide - film strip
4. Audio cetak	- Lembar kerja disertai tape - Peta/diagram disertai narasi	- transparan - lembar kerja disertai tape
5. Audio visual yang diproyeksi	- Film strip diberi narasi - Sound - Slide	
6. Gambar bergerak	- Film tanpa suara	- Film tanpa suara
7. Gambar/film bersuara	- Film bersuara - Video tape	- Film bersuara - Video tape
8. Objek/benda	- Audio - vision	- Spesimen - Benda nyata - Model
9. Hubungan antara pribadi dan pengalaman langsung	- Benda nyata - Model	- Permainan - Simulasi - Kunjungan Lapangan - diskusi kelompok
10. Computer	- Computer - Internet - Web course tool	- Computer - Multimedia

STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK) DI ERA MILENIAL

Strategi pembelajaran PAK adalah langkah-langkah strategi dalam merancang program pembelajaran PAK sesuai dengan tuntutan kurikulum. Dengan demikian sebelum guru merancang strategi pembelajaran, perlu mempertimbangkan keberadaan siswa yang beraneka ragam latar belakang kehidupannya, siswa yang beraneka ragam fisik, psikis, moral, kognitif, kepribadiannya namun dengan tugas yang sama bagi semua siswa yaitu mereka mengalami pertumbuhan pengetahuan, sikap keterampilan, mental, rohani, moralitas dan sebagai kompetensi yang didasari oleh nilai-nilai Kristiani melalui PAK di sekolah. "Harus juga dipahami bahwa PAK adalah metode pelajaran bermuatan ranah afektif, dan psikomotorik lebih besar dari pada kognitif sehingga melalui pembelajaran PAK diharapkan siswa mengalami perjumpaan dengan

Allah didalam Yesus Kristus, sumber nilai-nilai yang membawa perubahan pada diri siswa khususnya perkembangan pengetahuan iman serta mental, moral disamping pertumbuhan pengetahuan dan psikomotoriknya. Keutuhan perkembangan ranah afektif, kognitif, psikomotorik yang diarahkan pada nilai-nilai kristiani menjadi hal yang sentral dalam Pendidikan Agama Kristen.

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAK DI ERA MILENIAL

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menggunakan komputer dan internet memegang peranan penting bagi pembelajaran untuk era milenial. Media pembelajaran yang tepat seperti yang canggih menggunakan teknologi komputer bisa memicu minat belajar yang tinggi dari siswa. Walaupun memang diakui pentingnya media untuk proses pembelajaran PAK, tapi media tidak akan menggantikan peranan dari guru sebagai inti dari pembelajaran. Dengan ini diperlukan juga kreativitas guru agar tidak dengan mudah bisa digantikan dengan media yang sudah berkembang sangat canggih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayun, Primada Qurrota. 2015. "*Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas*". <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=374823>.
- Cully, Iris, V, 2006. *Dinamika Pendidikan Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Dimiyati, 2002, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta Depdikbud.
- Eugene, Danny et al. 2017. *Follow the Sun: Economic and Market Outlook 2018*. Jakarta: Megakapital Sekuritas. <http://www.megasekuritas.id/rsch/Outlook>
- Gafur, Abdul, 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.

- Hasana, 2015, *Kemampuan berpikir melalui Pola PBMB dengan metode Think Pair Share (TPS)*. diterbitkan. Malang.
- Ismail, Andar, 2006, *Ajarlah Mereka Melakukan*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan, 2018, *Profil Generasi Milenial Indonesia Anak*, <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/9acde-buku-profil-generasi-milenia.pdf>
- Kraus, R. et al., 2011. *Online Counseling: A Handbook for Mental Health Professionals*. India: Elsevier Inc
- Kristianto, Lili, 2006. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Andi.
- Nasution, Seri Muda, 1982 *berbagai Pendidikan dalam proses Belajar-Mengajar*, Sinar Baru, Bandung.
- Slavin, Robert, A., 2014, *Pembelajaran Kooperatif*. Muhamad Nur. 2005 Surabaya: Unesa.
- Strauss, William & Neil Howe. 2000. *Millennials Rising: The Next Great Generation*. New York: Vintage Original.
- Sudjana, Nana. 2012, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Cetakan keenam. Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Sudjatmiko, dkk. 2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Depdiknas, Jakarta.
- Sudrajat, Akhmad, 2008, *All About Education: Mdeia Pembelajaran*, [www.google.com\(ahmadsudrajat.wordpress.com\)](http://www.google.com(ahmadsudrajat.wordpress.com))
- Sugiyono, 2016, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Suparno, Paul, 2014, *Guru Demokratis di Era Reformasi*, PT Gramedia Widasarana Indonesia, Jakarta.